

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Jenis jalan dari Lendiwacu – Tanambanas merupakan jalan Lokal Primer dengan spesifikasi jalan kelas IIIC, lebar perkerasan 7 m dengan kecepatan rencana 50 km/jam dan direncanakan 6 tikungan (1 tikungan Full circle dan 5 tikungan Spiral – Circle – Spiral).
 - a. Pada PI1 dengan jari – jari lengkung rencana 547,84, sudut Pi1 sebesar 26° 22' 21".
 - b. Pada PI2 dengan jari – jari lengkung rencana 352,22, sudut Pi2 sebesar 61° 3' 35".
 - c. Pada PI3 dengan jari – jari lengkung rencana 504,23 sudut Pi3 sebesar 34° 5' 2".
 - d. Pada PI4 dengan jari – jari lengkung rencana 563,02, sudut Pi4 sebesar 29° 17' 24".
 - e. Pada PI5 dengan jari – jari lengkung rencana 406,33 , sudut Pi1 sebesar 30° 35' 7".
 - f. Pada PI6 dengan jari – jari lengkung rencana 639,99, sudut Pi1 sebesar 40° 35' 55".
2. Pada alinyemen vertical pada jalan Lendiwacu – Tanambanas terdapat 6 PV
3. Perkerasan jalan Lendiwacu – Tanambanas menggunakan jenis perkerasan lentur berdasarkan volume LHR yang ada dengan :
 - a. Jenis bahan yang di pakai adalah :
 - Surface Course : LASTON (MS 744)
 - Base Course : Batu Pecah Kelas A
 - Sub base Course : Sirtu Kelas B
 - b. Dengan Perhitungan didapatkan dimensi dengan tebal dari masing-masing lapisan :
 - Surface Course : 5 cm
 - Base Course : 20 cm
 - Sub base Course : 10 cm

4.2 Saran

1. Perencanaan geometric jalan sebaiknya berdasarkan data hasil survey langsung di lapangan agar diperoleh perencanaan yang optimal.

2. Pelaksanaan harus sesuai dengan spesifikasi teknik, gambar rencana maupun dokumen kontrak.
3. Perencanaan perkerasan jalan sebaiknya menggunakan data selengkap mungkin baik data lalu lintas maupun data lalu lintas maupun data lainnya agar pembangunan dapat berjalan dengan optimal.



DAFTAR PUSTAKA

BinaMarga. (1997). *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga.

Sukirman, S. (1999). *Dasar-dasar Perencanaan Geometrik*. Bandung: Nova.

Saodang, H. (2010). *Konstruksi Jalan Raya*. Bandung: Nova.

Sukirman, S. (1995). *Perkerasan Lentur Jalan Raya*. Bandung: Nova.

Peraturan Menteri No 19 tahun 2011, *Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan*. Jakarta. Kementrian Pekerjaan Umum.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 34 tahun 2006 tentang Jalan

